

## ABSTRAKSI

Salah satu siklus yang penting dalam badan usaha adalah siklus pendapatan. Karena dari siklus pendapatan, PT X dapat memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Pendapatan merupakan aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Oleh karena itu diperlukan audit operasional untuk siklus ini. Audit operasional dalam siklus pendapatan bertujuan untuk memeriksa prosedur pendapatan, pengendalian internal termasuk didalamnya pemeriksaan terhadap kebijakan akuntansi dan operasional yang telah ditetapkan oleh manajemen sudah efektif. PT X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang utama adalah menangani segala hal yang terkait dengan sewa pendinginan dan sewa proses makanan olahan yang juga memerlukan audit operasional karena siklus pendapatan merupakan salah satu kegiatan utama dari operasional PT X. Siklus pendapatan bagi PT X merupakan bagian yang vital, mengingat tujuan badan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan, dan keuntungan ini dapat diperoleh salah satunya dengan meningkatkan pendapatan. Untuk itu, dibutuhkan suatu prosedur yang disertai dengan fungsi yang efektif dalam pelaksanaan aktivitas tersebut.

Penelitian ini diawali dengan gambaran umum mengenai PT X serta kondisi yang terjadi selama ini. Data-data yang diperoleh kemudian diolah agar dapat digunakan sebagai dasar penentuan efektivitas dari kegiatan operasional. Selain itu, dari data-data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi *critical problem area* yang ada pada siklus pendapatan PT X. Dari hasil audit diketahui bahwa selama ini lingkungan pengendalian yang ada pada PT X kurang memadai, hal ini karena pihak pimpinan perusahaan kurang berpartisipasi aktif dalam membuat dan menentukan kebijakan maupun prosedur yang ada pada PT X seperti mengenai sistem penerimaan karyawan. Sehingga kebijakan dan prosedur yang ada pada PT X menjadi kurang efektif. Lingkungan pengendalian yang kurang memadai pada PT X berdampak pula pada aktivitas pengendalian yang ada pada PT X. Aktivitas pengendalian yang ada pada saat ini, diketahui ada beberapa yang masih kurang memadai. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada efektivitas operasional PT X yang mana akan berdampak pada profitabilitas PT X juga.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian penelitian dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi pengendalian internal yang ideal sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dari kegiatan operasional.